

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA PT. MUSTIKA DHARMA JAYA
LAMONGAN PERIODE 2016-2021**

*ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS AS A TOOL FOR
ASSESSING FINANCIAL PERFORMANCE AT PT. MUSTIKA
DHARMA JAYA LAMONGAN 2016-2021 PERIOD*

DEFI SETIO WATI ¹

Email :

ABSTRAK

Beberapa Penelitian telah menunjukkan fenomena terjadinya penurunan dalam Pada umumnya keberhasilan atau berkembangnya sebuah perusahaan dilihat berdasarkan kinerja perusahaannya. Perusahaan yang kinerjanya baik dapat dilihat berdasarkan kinerja laporan keuangannya. Laporan keuangan sendiri merupakan sesuatu yang sangat vital bagi perusahaan. Sebab dengan adanya laporan keuangan ini akan dapat menggambarkan bagaimana perkembangan perusahaan apakah berkembang atau tidak. Dari laporan keuangan juga bisa digunakan sebagai sarana para investor untuk menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan yang dinilai laporan keuangannya baik, dan memiliki kinerja perusahaan yang baik juag. Tujuan dari penenlitian ini adalah Untuk memberikan gambaran penjelasan mengenai analisa laporan keuangan pada PT. Mustika Dharma Jaya Lamongan Tahun 2016-2020.

Hasil analisa menjelaskan bahwa Kinerja keuangan PT. Mustika Dharma Jaya Lamongan periode 2016-2020 berdasarkan Analisis terhadap laporan keuangan rasio Solvabilitas dengan menggunakan Rasio Hutang (*Debt Ratio*) dan Rasio utang dengan Ekuitas (*Debt To Equity Ratio*) perubahan Solvable. Dimana perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, yaitu seluruh total hutang baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Analisa Laporan Keuangan , Agency Theory , *Steawaship theory*

ABSTRACT

Several studies have shown the phenomenon of a decline in the general success or development of a company is seen based on the performance of the company. Companies that perform well can be seen based on the performance of their financial statements. The financial statements themselves are something that is very vital for the company. Because the existence of this financial report will be able to describe how the company's development is growing or not. Financial reports can also be used as a means for investors to invest in a company that is considered to have good financial statements, and has good company performance. The purpose of this research is to provide an explanation of the analysis of financial statements at PT. Mustika Dharma Jaya Lamongan 2016-2020.

The results of the analysis explain that the financial performance of PT. Mustika Dharma Jaya Lamongan for the 2016-2020 period based on an analysis of the financial statements of the Solvency ratio using the Debt Ratio (Debt Ratio) and the Debt To Equity Ratio (Debt To Equity Ratio) changes in Solvable. Where the company is able to meet its obligations, namely the total debt, both long-term debt and short-term debt.

Keyword : *Financial Performance, Financial Statement Analysis, Agency Theory, Steawaship theory*

PENDAHULUAN

Pada umumnya keberhasilan atau berkembangnya sebuah perusahaan dilihat berdasarkan kinerja perusahaannya. Perusahaan yang kinerjanya baik dapat dilihat berdasarkan kinerja laporan keuangannya. Laporan keuangan sendiri merupakan sesuatu yang sangat vital bagi perusahaan. Sebab dengan adanya laporan keuangan ini akan dapat menggambarkan bagaimana perkembangan perusahaan apakah berkembang atau tidak. Dari laporan keuangan juga bisa digunakan sebagai sarana para investor untuk menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan yang dinilai laporan keuangannya baik, dan memiliki kinerja perusahaan yang baik juga.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan oleh perusahaan dalam menggambarkan bagaimana kondisi keuangan pada periode tertentu. Dengan demikian penilaian kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari suatu laporan keuangan yang telah diterapkan oleh perusahaan guna menghasilkan informasi yang berguna bagi semua pihak, baik pihak eksternal maupun pihak internal dalam pengambilan keputusan yang akan diterapkan oleh perusahaan tersebut. Bagi investor selaku pihak eksternal, laporan keuangan sangat berperan penting dalam memberikan gambaran mengenai aktivitas keuangan baik dalam kinerja keuangan maupun operasi perusahaan. Salah satu hal yang dilihat oleh investor dalam berinvestasi adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan Studi penelitian sebelumnya yang berfokus pada Analisa laporan keuangan sebagai dasar Penilaian kerja memiliki kesamaan dalam penelitian ini, tetapi dalam penelitan ini hanya berfokus pada perhitungan Rasio nya yaitu ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return On Equity*), dan GPM (*Gross Profit Margin*). Besarnya rata-rata ketiga variabel independen (Return on Asset, Return on Equity, dan Gross Profit Margin). Perbedaan objek penelitian yang dilakukan oleh penelitian selanjutnya adalah bahwa yang diteliti dalam penelitian ini adalah objek perusahaan berskala besar yang mana memiliki masalah pada kinerja laporan keuangannya yang perlu dilakukan analisa atau kajian lebih lanjut.

TINJAUAN PUSTAKA

Stewardship theory

Stewardship theory (Donaldson dan David, 2016) yang menggambarkan situasi dimana para manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan – tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi, Teori *stewardship* dapat diterapkan pada penelitian akuntansi organisasi sektor publik seperti organisasi pemerintahan dan non profit lainnya. Teori *stewardship* mengasumsikan hubungan yang kiat antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan pemilik. Steward akan melindungi dan memaksimalkan kekayaan organisasi dengan kinerja perusahaan, sehingga dengan demikian fungsi utilitas dan maksimal. Asumsi penting dari *stewardship* adalah manajer meluruskan tujuan

sesuai dengan tujuan pemilik. Namun demikian tidak berarti steward tidak mempunyai kebutuhan hidup (Raharjo, 2017). Teori *stewardship* dapat diterapkan pada penelitian akuntansi organisasi sektor publik seperti organisasi pemerintahan.

Agency Theory

Teori keagenan merupakan suatu kondisi terjadi pada suatu perusahaan dimana pihak manajemen sebagai pelaksana yang disebut sebagai agen dan pemilik modal (owner) sebagai principal membangun sebuah kontrak kerjasama yang disebut "nexus of contract". Kontrak kerjasama ini berisi kesepakatan yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan harus bekerja secara maksimal untuk memberi kepuasan yang maksimal seperti profit yang tinggi kepada pemilik modal (owner) (Fahmi, 2018). Agency problem bisa dikurangi bila manajer mempunyai kepemilikan saham dalam perusahaan, semakin meningkat proporsi kepemilikan saham manajerial maka akan baik pula kinerja perusahaan. Secara teoritis ketika kepemilikan manajerial rendah, maka insentif terhadap kemungkinan terjadinya peluang manajemen akan meningkat. Kepemilikan manajerial terhadap saham perusahaan dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham luar dengan manajemen.

Analisa Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan pada dasarnya untuk mengetahui juga mengevaluasi suatu laporan keuangan perusahaan untuk memprediksi kondisi kinerja keuangan perusahaan dimana yang akan datang juga bertujuan untuk memberikan pertimbangan yang lebih bagi perusahaan dengan tingkat profitabilitas dan tingkat risikonya. Analisa laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Kinerja Keuangan

Menurut Sambiring dan Rizal (2015) "kinerja keuangan ialah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan". Laporan kinerja keuangan yang ditampilkan perusahaan pada umumnya lebih menampilkan laporan keuangan yang berbentuk nominal. Laporan tersebut dapat ditampilkan berupa beberapa periode tertentu. Menurut Jumingan (2016), "Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas". Laporan kinerja keuangan dilakukan pada satu periode tertentu dengan menggunakan perbandingan untuk mengukur modal, hutang dan laba bersih jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan dalam satu periode tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 8) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kualitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan, dengan menggunakan angka-angka kedalam analisis rasio untuk menilai kinerja keuangan perusahaan

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan di PT. Mustika Dharma Jaya di Jalan Raya Gresik – Lamongan KM. 25 Deket – Lamongan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2021 – April 2022.

Subjek dan Objek

Subjek

Yang dimaksud subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862). Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini, adalah Staff bagian keuangan pada PT.Mustika Dharma Jaya Lamongan.

Objek

Yang dimaksud obyek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonersia; 1989: 622). Menurut (Supranto 2017: 21) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 2018: 21), obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Obyek penelitian dalam tulisan ini meliputi: Laporan Keuangan periode 2016-2020 yaitu pada laporan Neraca dan Laporan Rugi Laba.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara, pengamatan atau observasi, teknik dokumentasi atau catatan. Dalam pelaksanaannya teknik ini digunakan untuk mengambil dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian khususnya berupa laporan keuangan pada PT. Mustika Dharma Jaya Lamongan yang dihubungkan dengan analisis keuangan.

Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data

Kegiatan menganalisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap dasar yang meliputi diantaranya adalah prosedur atau tahap-tahap analisis data antara lain: Teknik analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dalam penelitian ini objek yang diambil yaitu laporan keuangan pada PT. Mustika Dharma Jaya Lamongan tahun 2016-2020 yang mana data-data itu di ambil dari neraca dan laba rugi. Peneliti menghitung dan menganalisis data yang di peroleh dari neraca dan laba rugi pada PT. Mustika Dharma Jaya Lamongan tahun 2016-2020 dengan menggunakan rasio keuangan, bentuk-bentuk rasio yang di gunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitailitas. Mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan yang nanti akan menentukan gambaran tentang tingkat pengelolaan laporan keuangan perusahaan.

Tabel 3.1

Standart Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan

No	Rasio	Standart	KK
1.	Current Ratio	3% < 3% >3%	Baik Sangat Baik Kurang Baik
2.	Debt Ratio	1% < 1% >1%	Baik Sangat Baik Kurang Baik
3.	Debt to Equity Ratio	1% <1% >1%	Baik Sangat Baik Kurang Baik
4.	Margin Laba Kotor	1% <1% >1%	Baik Sangat Baik Kurang Baik
5.	Margin Laba Bersih	1% <1% >1%	Baik Sangat Baik Kurang Baik
6.	Return On Equity	1% <1% >1%	Baik Sangat Baik Kurang Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian adalah pengkajian ulang terhadap validitas hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai pemikiran asli peneliti untuk

memberikan penjelasan dan interpretasi atas hasil penelitian yang telah dianalisis guna menjawab pertanyaan pada penelitiannya.

Rasio Likuiditas

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tahun 2016 diperoleh current Ratio sebesar 3,74 yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 utang lancar yang jatuh tempo dijamin oleh 3,74 Asset lancar yang dimiliki perusahaan. Tahun 2017 mengalami penurunan current Ratio menjadi sebesar 1,22 yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 utang lancar yang jatuh tempo dijamin oleh 1,22 Asset lancar yang dimiliki perusahaan. Tahun 2018 mengalami penurunan current Ratio menjadi sebesar 0,92 yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 utang lancar yang jatuh tempo dijamin oleh 0,92 Asset lancar yang dimiliki perusahaan Tahun 2019 mengalami kenaikan current Ratio menjadi sebesar 1,43 yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 utang lancar yang jatuh tempo dijamin oleh 1,43 Asset lancar yang dimiliki perusahaan. Tahun 2020 mengalami kenaikan current Ratio menjadi sebesar 1,48 yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 utang lancar yang jatuh tempo dijamin oleh 1,43 Asset lancar yang dimiliki perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa PT. Mustika Dharma Jaya Lamongan periode 2016-2020 keadaan likuiditas perusahaan sedang baik yang dinilai dengan *current ratio* karena perusahaan mampu melunasi Hutang lancarnya yang jatuh tempo. Meskipun ditahun 2016 nilai current rasionya lebih dari 3,0 dan tahun 2018 lebih kecil dari 1,0 namun dapat disimpulkan perusahaan PT. Mustika Dharma Jaya Lamongan mampu melunasi hutang lancarnya.

Rasio Solvabilitas

Rasio Hutang (*Debt Ratio*)

Tahun 2016 diperoleh rasio hutang (*debt ratio*) sebesar 0,08 yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 utang jangka panjang yang jatuh tempo dijamin oleh 0,08 asset tetap yang dimiliki perusahaan. Tahun 2017 rasio hutang (*debt ratio*) naik menjadi sebesar 0,15 yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 utang jangka panjang yang jatuh tempo dijamin oleh 0,15 asset tetap yang dimiliki perusahaan. Tahun 2018 diperoleh rasio hutang (*debt ratio*) naik menjadi sebesar 0,27 yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 utang jangka panjang yang jatuh tempo dijamin oleh 0,27 asset tetap yang dimiliki perusahaan. Tahun 2019 diperoleh rasio hutang (*debt ratio*) naik menjadi sebesar 0,32 yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 utang jangka panjang yang jatuh tempo dijamin oleh 0,32 asset tetap yang dimiliki perusahaan. Tahun 2020 diperoleh rasio hutang (*debt ratio*) naik menjadi sebesar 0,31 yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 utang jangka panjang yang jatuh tempo dijamin oleh 0,31 asset tetap yang dimiliki perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa PT. Mustika Dharma Jaya Lamongan periode 2016-2020 keadaan perusahaan baik karena jaminan modal pemilik lebih besar dibandingkan utang.

Rasio Profitabilitas

Margin Laba Kotor

Gross Profit Margin PT. Mustika Dharma Jaya Lamongan periode 2016-2020 mengalami penurunan ditahun 2017 sebesar 0,22% sampai ditahun 2018 0,04%. Namun mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 0.14% Dapat disimpulkan keadaan operasi perusahaan baik. Namun mengalami penurunan lagi pada tahun 2020 sebesar 0.11 % Dapat disimpulkan keadaan operasi perusahaan masih dikategorikan baik, karena mengalami penurunan yang masih dirasa sedikit.

Margin Laba Bersih

Net Profit Margin perusahaan PT. Mustika Dharma Jaya Lamongan periode 2016-2020 mengalami penurunan ditahun 2017 sebesar 0,12% sampai ditahun 2018 sebesar 0,06%. Di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0.07% dan dapat disimpulkan keadaan operasi perusahaan dalam keadaan baik. Namun tahun 2020 mengalami penurun sebesar 0.06 % dan dapat disimpulkan keadaan operasi perusahaan dalam keadaan kurang baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa dan perhitungan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Mustika Dharma Jaya Lamongan adalah bahwa PT. Mustika Dharma Jaya Lamongan periode 2016-2020 keadaan likuiditas perusahaan sedang baik yang dinilai dengan *current ratio* karena perusahaan mampu melunasi Hutang lancarnya yang jatuh tempo. Meskipun ditahun 2016 nilai *current rationya* lebih dari 3,0 dan tahun 2018 lebih kecil dari 1,0 namun dapat disimpulkan perusahaan PT. Mustika Dharma Jaya Lamongan mampu melunasi hutang lancarnya. *Net Profit Margin* perusahaan PT. Mustika Dharma Jaya Lamongan periode 2016-2020 mengalami penurunan ditahun 2017 sebesar 0,12% sampai ditahun 2018 sebesar 0,06%, , Di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0.07% dan dapat disimpulkan keadaan operasi perusahaan dalam keadaan baik. Namun tahun 2020 mengalami penurun sebesar 0.06 % dan dapat disimpulkan keadaan operasi perusahaan dalam keadaan kurang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Kinerja keuangan PT. Mustika Dharma Jaya Lamongan periode 2016-2020 berdasarkan Analisis terhadap laporan keuangan rasio Likuiditas dengan menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*) dapat disimpulkan bahwa keadaan perusahaan likuid. Dimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban hutang jangka pendek jatuh Tempo. Kinerja keuangan PT. Mustika Dharma Jaya Lamongan periode 2016-2020 berdasarkan Analisis terhadap laporan keuangan rasio Solvabilitas dengan menggunakan Rasio Hutang (*Debt Ratio*) dan Rasio utang dengan Ekuitas (*Debt To Equity Ratio*) perubahan Solvable. Dimana perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, yaitu seluruh total hutang baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti masih mempunyai keterbatasan dalam penelitian. Saran untuk penelitian selanjutnya Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variable-variabel lain di luar ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan tentang kinerja keuangan yang di ukur dari tingkat rasio-rasio selain Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. PT. Mustika Dharma Jaya Lamongan dari Analisis Rasio Laporan Keuangan harus meningkatkan kemampuan manajemen dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim*.
- Fahmi. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Harahap, Sofyan Safri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. *Jurnal Akuntansi*. Volume XVII; 2-127.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan: Cetakan Pertama*. Yogyakarta: CAPS.
- Ina. 2018. *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk*. Pada Periode 2013-2015.
- Jumingan. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke 12 Depok.
- Maikel, dan Alexander. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. BPR Citra Dumoga Manado*.
- Munawir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mutiara, dan Euis. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk)*.
- Sambiring, dan Rizal. 2015. *Buku Pintar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: CV. Alfabeta: Bandung.
- Yulida, dan Rizky. 2020. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk*.